

HUBUNGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 11 SURABAYA

MARIA SUSANTI N. NGISO

(Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Email : echanngiso@gmail.com

ABSTRAK : Perpustakaan merupakan salah satu komponen terpenting yang harus ada dalam sebuah lembaga sekolah, baik formal maupun non formal. Penelitian ini membahas tentang hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Surabaya yang dilatarbelakangi oleh system pengelolaan perpustakaan di sekolah tersebut sehingga berdampak pada pemanfaatan dan minat baca peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pesertadidik di sekolah itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca, (2) mengetahui hubungan pengelolaan perpustakaan dengan hasil belajar, (3) mengetahui hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif (hubungan dua variable atau lebih), terdapat tiga variabel yaitu pengelolaan perpustakaan (X), minat baca (Y1) dan hasil belajar (Y2). Populasi dalam penelitian ini adalah 1106 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 294 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling*. Teknik pengambilan untuk variable pengelolaan perpustakaan dan minat baca menggunakan angket tertutup dengan skala likert, sedangkan untuk variable hasil belajar menggunakan metode dokumentasi. Proses pengolahan data menggunakan korelasi ganda untuk mengetahui pengaruh variable dengan taraf signifikan 5%.

Hasil dari penelitian sebagai berikut: (1) dengan melihat hasil uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} variable pengelolaan perpustakaan (X) dengan minat baca (Y1) yaitu sebesar 11,847 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan, (2) Hasil uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk melihat hubungan antara variable pengelolaan perpustakaan (X) hasil belajar siswa (Y2) yaitu sebesar 11,395 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan, (3) melihat hasil uji F yaitu nilai F_{hitung} variable pengelolaan perpustakaan dengan minat baca sebesar 140,360 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, (4) Sedangkan untuk hasil F_{hitung} variable pengelolaan perpustakaan dengan hasil belajar sebesar 129,853 dengan nilai signifikan $< 0,05$ disimpulkan bahwa hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar secara simultan.

Kata kunci : pengelolaan perpustakaan, minat baca, hasil belajar

ABSTACT

Library is one of the most important components that should be present in school institutions, both formal and non-formal. This study discusses the relationship management of libraries with reading and learning result of students in SMAN 11 Surabaya are motivated by library management system at the school so that the impact on utilization and reading interests of learners that can affect learning outcomes of students in the school itself. The purpose of this study were (1) to assess and analyze the relationship between the management of the library with reading, (2) determine the relationship of library management with learning results, (3) determine the relationship with the library management interest in reading and learning outcomes.

This study uses a quantitative approach to associative (the relationship of two variables or more), there are three variables: library management (X), reading (Y1) and learning result (Y2). The population in this study is 1106 students and sample in this research consisted of 294 students with making techniques until that cluster sampling. Retrieval techniques for variable management of libraries and reading using a closed questionnaire with Likert scale, while for the variable results of learning to use the method of documentation. The processing of data using multiple correlation to determine the effect of variables with a significance level of 5%.

Results of the study as follows: (1) to see the results of the t test known that tcount library management variable (X) with interest in reading (Y1) in the amount of 11.847 with significant value $0.000 < 0.05$ states that the existence of

a significant relationship, (2) t test result is known that tcount to see the relationship between the variables of library management (X) student learning result (Y2) that is equal to 11.395 with significant value $0.000 < 0.05$ was concluded that the existence of a significant relationship, (3) see the F-test, namely Fhitung value variable library management with the reading of 140.360 with significant value $0.000 < 0.05$, (4) As for the results of the variable Fhitung library management with the learning outcomes of 129.853 with significant value < 0.05 was concluded that the relationship with the management of library and reading interest learning outcomes simultaneously

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana menciptakan generasi penerus bangsa yang cakap, kreatif dan tanggap. Dengan pendidikan dapat membentuk pola pikir dan karakter peserta didik. Oleh karena itu pendidikan di sekolah perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai dan salah satunya adalah perpustakaan. Di dalam Undang- Undang No. 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Perpustakaan merupakan salah satu komponen terpenting yang harus ada dalam sebuah lembaga sekolah, baik formal maupun non formal. Dengan adanya perpustakaan maka tersedianya informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai penunjang kebutuhan peserta didik dalam belajar. Di samping itu perpustakaan sebagai salah satu sarana belajar dapat membantu guru dalam menyiapkan bahan pengajaran.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang menyediakan bahan informasi kepada penggunanya yaitu peserta didik dan guru. Koleksi bahan pustaka harus cukup menunjang untuk proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sebagai wahana belajar siswa dan mampu menumbuhkan kecintaan murid- murid terhadap membaca. Menurut Bond dan Wagner 1953 yang dikutip Bafadal, (2011: 192) menyatakan bahwa *reading is the process of acquiring and reflecting upon those meaning* (membaca merupakan proses menangkap atau memperoleh konsep- konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep itu).

Untuk dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap membaca maka diperlukan manajemen atau pengelolaan yang baik di dalam perpustakaan sekolah. pengelolaan juga sering disebut dengan manajemen (Barnawi dan Arifin 2012: 13, 15). Secara *etimologi*, manajemen

berasal dari bahasa Prancis Kuno *management*, yang artinya melaksanakan dan mengatur.

Di dalam mengelola perpustakaan diperlukan komponen- komponen penunjang penyelenggaraan perpustakaan, yaitu sumber daya manusia (SDM), koleksi perpustakaan, fasilitas dan layanan perpustakaan. Kesemua komponen ini akan sangat menunjang keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan yang akan sangat berdampak pada kecintaan murid- murid untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca. Menurut Crawley dan Mountain (Somadayo, 2011:6) mengatakan membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumi, yang melibatkan banyak hal, yang tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif sebab proses visual membaca merupakan proses menerjemah simbol tulisan ke dalam kata- kata lisan. Menurut Darmono (2001: 182) minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Dari kecintaan terhadap membaca ini murid- murid akan menemukan informasi- informasi sebagai sumber belajar mereka. Dengan membaca dapat mengubah pola pikir murid dan tentu akan berdampak pada prestasi belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar (Dimiyati dan Mudjino 2009:3) Hasil belajar diperoleh melalui proses belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan belajar

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Surabaya. Penelitian ini membahas tentang hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Surabaya yang dilatarbelakangi oleh system pengelolaan perpustakaan di sekolah tersebut sehingga berdampak pada pemanfaatan dan minat baca peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pesertadidik di sekolah itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Surabaya. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa di SMA Negeri 11 Surabaya

memiliki tiga ruangan perpustakaan, yaitu perpustakaan pusat, perpustakaan loby dan perpustakaan masjid hal ini alam rangka menumbuhkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 11. Selain itu sekolah menjalankan program wajib baca lima belas menit setiap hari senin. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya hubungan pengelolaan perpustakaan yang memiliki tiga buah perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Surabaya dengan judul “ Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Dengan Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya hubungan pengelolaan perpustakaan yang memiliki tiga buah perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Surabaya dengan judul “ Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Dengan Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan teknik *pearson product moment* yang digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 buah variabel yang sama-sama berjenis interval dan ratio dengan variabel X sebagai pengelolaan perpustakaan, variabel Y1 adalah minat baca dan variabel Y2 adalah hasil belajar.

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 11 Surabaya dengan jumlah populasi dalam penelitian adalah 1106 siswa dan sampel yang di ambil berjumlah 294 siswa dengan menggunakan rumus *slovin*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini termaksud dalam jenis skala interval. Langkah awal untuk mendapatkan bobot yang sama adalah mencari interval kelas dan penilaian untuk setiap variabel. Instrumen dalam penelitian menggunakan skala likert yang kemudian menentukan jawaban instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan perpustakaan berarti kegiatan mengelola semua komponen yang ada di dalam perpustakaan sekolah. Mulai dari perencanaan awal, pelaksanaan sampai pada evaluasi. Menurut Hani Handoko (2011) manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menemukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi

perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan, dan pengawasan. Komponen perpustakaan seperti SDM, koleksi bahan pustaka, fasilitas dan layanan perpustakaan merupakan suatu kesatuan yang sangat menunjang keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan di sekolah dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan dan minat baca siswa.

Berdasarkan penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa SMA Negeri 11 Surabaya diketahui responden menilai bahwa pengelolaan perpustakaan di sekolah dapat berdampak pada minat baca siswa. Ini membuktikan bahwa adanya hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa di SMA Negeri 11 Surabaya.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari sekolah itu sendiri dan harus mampu mengupayakan menumbuhkan minat baca siswa di sekolah. dengan menjalankan wajib baca lima belas menit di sekolah maka diketahui bahwa SMA Negeri 11 Surabaya tengah mengupayakan peningkatan minat baca siswa. Menurut Sumantri (2008: 2) penyelenggaraan perpustakaan bertujuan untuk : (1) agar semua kepala sekolah, para guru dan peserta didik di sekolah dapat menyadari akan pentingnya peranan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar dan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya bangsa, (2) agar setiap sekolah dapat menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang tertata rapi dan benar, sesuai dengan ketentuan ilmu perpustakaan sehingga dapat memberikan pelayanan kepada yang membutuhkan, (3) agar perpustakaan sekolah dimanfaatkan penggunaannya bagi peserta didik, guru, dan orang tua, (4) agar perpustakaan sekolah dapat menjadi cermin budaya belajar dan baca peserta didik untuk peningkatan ilmu pengetahuan, (5) tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU nomor 2 Tahun 1989.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang didapat bahwa besarnya hubungan pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa di SMA Negeri 11 Surabaya dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yaitu 11,847 membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa di SMA Negeri 11 Surabaya.

Perpustakaan sebagai sumber belajar siswa perlu diperhatikan keberadaannya agar dapat berfungsi menunjang proses pembelajaran di sekolah. siswa dapat menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, meneukan informasi baru yang berhubungan dengan mata pelajaran, sebagai tempat menyelesaikan tugas sekolah. di samping itu guru memanfaatkan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan pengajaran. Oleh sebab itu

koleksi bahan pustaka yang cukup dan sesuai dengan kurikulum yang berlangsung di sekolah akan menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Hal ini ditemukan di SMA Negeri 11 Surabaya, bahwa sebagai salah satu sumber belajar siswa di sekolah perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka yang menunjang dan memadai untuk proses pembelajaran. Siswa tidak perlu takut kehabisan buku. Proses pembelajaran pun berjalan lancar. Siswa di SMA Negeri 11 Surabaya menggunakan perpustakaan bukan hanya sebagai sumber belajar tetapi juga sebagai tempat rekreasi. Hal ini dikarenakan perpustakaan di sekolah ini tidak hanya menyediakan buku- buku yang berhubungan dengan mata pelajaran, tetapi juga bacaan- bacaan ringan seperti komik, novel, majalah dan lain sebagainya.

Menurut Mustapa (2012:14) perpustakaan adalah jendela dunia dan membaca adalah kuncinya. Dari perpustakaan ini siswa dapat menemukan informasi yang bermanfaat juga dapat menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajarnya. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan dirasakan penting di sebuah lembaga sekolah. Hal ini juga dikemukakan oleh Rodiah (2009: 7) bahwa tata letak dapat menunjukkan bahwa perpustakaan dapat difungsikan dengan baik atau tidak. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang letaknya berada di pusat sekolah di mana dapat dijangkau oleh semua anggota sekolah. perpustakaan juga harus jauh dari kebisingan jalan raya dan lapangan olahraga. Hal ini dimaksudkan agar suasana tenang an kondusif di dalam perpustakaan dapat terjaga. Selain keberadaan dan tata letak perpustakaan yang harus strategis, komponen lain yang harus diperhatikan adalah perlengkapan perpustakaan. Menurut Sinaga (2011: 59) bahwa kelancaran pelayanan perpustakaan sekolah ditunjang oleh perlengkapan dan peralatan perpustakaan yang memadai. Perlengkapan perpustakaan yang cukup memadai menjadikan segala urusan administrasi, layanan sirkulasi dan referensi dapat berjalan dengan baik. Dengan begitu minat siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan semakin meningkat dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa dengan nilai t_{hitung} 11,847 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,005$. Jadi disimpulkan bahwa adanya hubungan

Menurut Darmono (2001:3) mengatakan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, fungsi penelitian, dan fungsi deposit.

Perpustakaan dengan layanan bimbingan, konsultasi dan belajar dapat membantu peningkatan hasil belajar peserta didik. Siswa yang kesulitan belajar dapat memanfaatkan layanan perpustakaan untuk mengatasi kesulitan belajar. Dengan melihat hasil pengukuran penelitian diketahui bahwa adanya hubungan pengelolaan perpustakaan dengan hasil belajar siswa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yaitu sebesar 11,395. Jadi dapat dijelaskan bahwa pengelolaan perpustakaan berhubungan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Surabaya.

- (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca siswa di SMA Negeri 11 Surabaya
- (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan hasil belajar siswa dilihat dari hasil uji t_{hitung} sebesar 11,395 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$
- (3) Hasil analisis data terjawab dengan uji F sebesar 140,360 untuk hubungan variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan nilai F hitung sebesar 129,853 untuk variabel pengelolaan perpustakaan dengan hasil belajar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ membuktikan bahwa adanya hubungan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca dan hasil belajar siswa.

Dari hasil temuan data dan analisis data, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- (1) Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di lembaga SMA Negeri 11 Surabaya diharapkan untuk selalu terlibat dalam urusan kegiatan manajemen perpustakaan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
- (2) Guru- guru SMA Negeri 11 Surabaya sebagai kendali proses pembelajaran di kelas diharapkan mampu bekerja sama dan aktif membangkitkan semangat membaca siswa dengan cara selalu menghubungkan kegiatan pembelajaran di kelas dengan pemanfaatan layanan perpustakaan. Hal ini dimaksud agar peserta didik selalu terpenggil untuk mencari lebih banyak

referensi belajarnya dan mendapatkannya dari koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Dengan begitu akan sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya.

- (3) Kepala Perpustakaan dan staf diharapkan untuk saling berkoordinasi dengan sekolah

untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan perpustakaan sekolah. Selain itu sebaiknya untuk rutin mengadakan kegiatan- kegiatan yang menarik minat siswa seperti pameran, seminar ataupun perlombaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Barnawi, dan Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Darmono. 2012. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rodiah, Saleha. 2009. *Kegiatan Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Tujuan Sekolah*. Disampaikan pada Penyuluhan Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah Di MTs Salafiyah Karangsari, Kecamatan Leuwigoong Garut Januari 2009. (Online), (<http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/09/kegiata>

[n_manajemen_perpustakaan_sekolah.pdf](#)), diakses 11 Desember 2015.

-----Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*: Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumantri. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.

Sutapa, Mada. 2012. *Makalah PPM Guru dalam Perkembangan*. (Online) (http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM_Makalah%20Pengelolaan%20Perpustakaan%20OSD%20Wates_0.pdf), diakses pada 11 Desember 2015